

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri otomotif di era modern semakin berkembang dengan pesat. Dapat kita lihat mulai dari proses pembuatan kendaraan hingga teknologi kenyamanan yang digunakan oleh kendaraan, baik kendaraan pribadi, niaga, atau kendaraan umum. Agar mampu mengikuti perkembangan teknologi, pekerja dituntut untuk memiliki dasar pengetahuan dan pengalaman.

Dalam pembelajaran dikampus mahasiswa diberikan materi teori, namun dari teori tersebut perlu dilakukan praktik langsung dilapangan untuk memperoleh pengalaman dan mengetahui kondisi secara langsung saat pengerjaan. Mahasiswa Progam Studi Mesin Otomotif mempunyai kegiatan yang wajib ditempuh, yakni Praktik Industri. Kegiatan tersebut diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman pada dunia kerja. Pengalaman didalam praktik industri diharapkan mampu menunjang pengetahuan dan pengalaman mahasiswa secara nyata, yang mungkin hal-hal tersebut tidak didapat pada perkuliahan, sehingga mahasiswa dapat menjadi sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Laksana Bus Manufaktur merupakan laksana di kabupaten Semarang yang menerima pembuatan body bus, perbaikan bus, maupun modifikasi bus. Peralatan pada karoseri ini sudah mampu untuk melakukan pelayanan tersebut yang terbagi menjadi beberapa divisi, salah satunya adalah divisi body dan rangka. Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa diharapkan dapat menyerap ilmu di dunia kerja khususnya di divisi body dan rangka. Pengetahuan tentang kondisi dunia kerja diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan untuk mendorong mahasiswa yang berdaya saing.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum dilaksanakannya magang mahasiswa adalah mahasiswa dapat melakukan praktik secara langsung pada proses produksi sehingga dapat mengetahui dan menyesuaikan diri dengan situasi dengan kondisi sebenarnya dilapangan, yang nantinya akan menambah wawasan dan pengetahuan yang belum didapatkan dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus dilaksanakannya magang mahasiswa antara lain:

- a) Mengetahui proses perakitan rangka bus di PT Laksana Bus Manufaktur
- b) Mengetahui proses dari awal hingga akhir sampai jadi bus di PT Laksana Bus Manufaktur

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

I. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a) Mengetahui kondisi nyata suatu perusahaan dari segi manajemen yang diterapkan, kondisi fisik, teknologi yang digunakan, kinerja para karyawan serta proses produksi di industri.
- b) Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan keterampilan teknik yang relevan dengan program studi yang ditekuni.
- c) Mengetahui dan dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi sesuai dengan tuntunan perkembangan industri

II. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

- a) Terjalinnya hubungan baik antara mesin otomotif Politeknik Negeri Jember dengan PT Laksana Bus Manufaktur, sehingga memungkinkan kerjasama antara kedua belah pihak.

- b) Mendapat keuntungan baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga selalu sesuai dengan perkembangan dunia industri.

III. Manfaat Bagi Perusahaan

- a) Memperoleh informasi baru dari lembaga pendidikan melalui mahasiswa yang sedang magang

1.3 Lokasi dan Waktu

- 1.3.1 Lokasi tempat magang berada di karoseri PT Laksana Bus Manufakur yang berada di Jl.Raya Ungaran-Bawen No.Km. 24, 9, Gembongan, Karangjati, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50226.



Gambar 1. 1 Lokasi Magang

Sumber : Google Maps, 2025

1.3.2 Waktu Magang

Hari dan waktu magang karyawan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1. 1 Jam Kerja Karyawan PT Laksana Bus Manufaktur.

Hari	Jam	Keterangan
Senin - Kamis	08.00 s/d 12.00	Jam Kerja
	12.00 s/d 13.00	Istirahat
	13.00 s/d 17.00	Jam Kerja
Jumat	07.30 s/d 11.30	Jam Kerja
	11.30 s/d 13.00	Jam Sholat Jumat dan Istirahat
	13.00 s/d 17.00	Jam Kerja
Sabtu - Minggu	Libur	

Sumber : PT Laksana Bus Manufaktur

Bagi mahasiswa atau siswa jadwal magang menyesuaikan jadwal karyawan PT Laksana Bus Manufaktur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan adalah pengamatan secara langsung dan mahasiswa terjun ke lapangan membantu karyawan bekerja dengan bimbingan oleh pembimbing lapang. Magang dan penyusunan laporan dilakukan dengan beberapa metode dilapangan antara lain :

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan untuk memahami sesuatu hal sebelum mahasiswa melakukan hal tersebut. Dimana objek yang akan diamati yakni bus skala medium,besar dan tronton untuk dapat mendapatkan data nyata serta mengetahui kondisi yang sebenarnya pada proses produksi yang berlangsung.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada pembimbing lapang, kepala divisi, supervisor, foreman maupun karyawan terkait materi kerja praktek yang akan dipelajari.

3. Metode Studi Pustaka

Membaca buku/jurnal yang disediakan oleh perusahaan dan berhubungan dengan materi kerja praktek sebagai dasar teori dan rujukan data dalam pelaksanaan kerja praktek juga sebagai pembanding dengan kondisi